

Informasi Keuangan



ANNUAL REPORT 2021

LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc. & Rekan
 Registered Public Accountant, Tax & Management Consultant
 No. Izin UKAP : Kep - 353/KM.6/2003

Nomor : 00021/2.0570/AU.2/07/1371-1/1/II/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
 Dewan Komisaris dan Direksi
 PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
 Di Jl. Mayor Abdurahman No. 78 Sumedang

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUMDA BPR BANK SUMEDANG terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dari atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini Wajar

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PERUMDA BPR BANK SUMEDANG tanggal 31 Desember 2021, serta keuangan dan arus kas, serta kinerja keuangan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke catatan 5.9 atas Laporan Keuangan terlampir yang menjelaskan ketidakpastian yang terkait dengan kelangsungan usaha perusahaan setelah tanggal neraca yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19, karena sampai dengan diterbitkannya Laporan Keuangan Perusahaan, Pandemi masih berlangsung. Opini tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan PERUMDA BPR BANK SUMEDANG tanggal 31 Desember 2020 dan untuk laporan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain Kantor Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati yang laporannya tanggal 11 Februari 2021, Nomor: 00008/2.0029/07/0423-3/1/II/2021 menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik
 Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, MSc. & Rekan



Mochammad Rivai, SE., Ak., CA., CPA.

No. Izin AP : 1371
 No. Izin UKAP : Kep-353/KM.6/2003

Bandung, 04 Februari 2022



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : YANTI KRISYANA DEWI
Alamat kantor : Jl. Mayor Abdurachman no. 78 Sumedang 45322
Alamat rumah : Perum Parigi Asri Rt/Rw 003/011 Kel. Kotakulon Kec. Sumedang Selatan
Sesuai KTP : Sumedang
Nomor telepon : 0813 8682 8753
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda BPR Bank Sumedang
2. Laporan keuangan Perumda BPR Bank Sumedang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda BPR Bank Sumedang Persada telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perumda BPR Bank Sumedang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Perumda BPR Bank Sumedang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sumedang, 04 Februari 2022
Atas nama dan mewakili Direksi A -



YANTI KRISYANA DEWI
Direktur Utama

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021
Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Catatan	AUDITED		
	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020	
ASET			
Kas	2c, 3.1.	4.702.308.975,00	5.601.185.808,20
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2d, 3.2.	1.959.833.108,00	2.403.600.209,00
Penempatan Pada Bank Lain	2e, 3.3.	67.084.268.622,13	74.096.600.891,33
Penyisihan Kerugian Tab. & Deposito	2g, 3.4.	(217.828.830,00)	(252.912.246,00)
Kredit Yang Diberikan	2f, 3.5.	243.643.325.177,00	206.766.128.789,00
Penyisihan Kerugian Kredit	2i, 3.6.	(9.730.975.279,44)	(11.737.392.932,54)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	2h, 3.7.	838.355.850,00	564.302.450,00
Aset Tetap Dan Inventaris (Nilai Buku)	2j, 3.8.	7.003.334.326,67	7.159.557.611,57
Aset Tidak Berwujud	2l, 3.9.	1,00	1,00
Aset Lain-Lain	3.10.	3.649.212.046,00	3.158.708.055,00
TOTAL ASET		318.931.833.996,36	287.759.778.636,56
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2m, 3.11.	1.132.817.063,26	889.866.656,50
Utang Bunga	3.12.	179.872.702,00	209.861.074,00
Utang Pajak	3.13.	3.966.689.139,98	3.250.292.000,00
Simpanan	2n, 3.14.	211.987.965.940,25	186.434.779.836,93
Simpanan Dari Bank Lain	3.15.	9.149.075.675,82	8.588.130.098,68
Pinjaman Yang Diterima	3.16	13.517.694.989,00	18.562.843.697,00
Kewajiban Imbal Kerja	2o, 3.17.	3.332.242.091,30	2.556.431.993,30
Kewajiban Lain-Lain	3.18.	9.639.184.572,69	9.344.707.318,27
JUMLAH KEWAJIBAN		252.905.542.174,30	229.836.912.674,68
EKUITAS			
Modal Disetor	3.19.	36.519.740.978,65	32.669.740.978,65
Cadangan	2p, 3.20.	15.538.680.080,78	13.110.068.855,78
Laba/Rugi Ditahan	3.21.		
Laba/Rugi Tahun Berjalan Setelah Pajak	3.22.	13.967.870.762,63	12.143.056.127,45
JUMLAH EKUITAS		66.026.291.822,06	57.922.865.961,88
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS		318.931.833.996,36	287.759.778.636,56

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

Atas nama dan mewakili Direksi
04 Februari 2022



YANTI KRISYANA DEWI, SE
Direktur Utama

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
LAPORAN LABA-RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
Dengan Angka Pembandingan Tahun 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	AUDITED	
		31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga Kontraktual	2q, 3.23.	50.090.036.232,34	51.512.927.393,76
Pendapatan Provisi & Administrasi	2r, 3.23.	4.063.644.855,00	3.573.348.801,00
Total Pendapatan Bunga		54.153.681.087,34	55.086.276.194,76
Beban Bunga	2q, 3.24.	(11.772.981.038,14)	(13.466.296.897,33)
Pendapatan Netto		42.380.700.049,20	41.619.979.297,43
Pendapatan Operasional Lainnya	3.25	3.333.274.541,25	2.256.696.134,10
Jumlah Pendapatan Operasional		45.713.974.590,45	43.876.675.431,53
Beban penyisihan kerugian/penyusutan			
Beban penyisihan kerugian kredit /Tab-Dep	3.26	2.886.034.533,20	5.371.177.326,02
Beban peny. Aset tetap/ Ditangguhkan	3.27	1.029.936.884,90	1.223.170.103,00
Beban Pemasaran	3.28	373.949.732,00	147.840.527,00
Beban Administrasi dan Umum	3.29	23.252.278.729,89	21.665.048.918,81
Jumlah Beban Operasional		27.542.199.879,99	28.407.236.874,83
Laba (Rugi) Operasional		18.171.774.710,46	15.469.438.556,70
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	3.30	322.478.733,15	350.532.667,75
Beban Non Operasional	3.31	559.693.541,00	426.623.097,00
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(237.214.807,85)	(76.090.429,25)
Laba (Rugi) Setelah Pendapatan/Beban Operasional		17.934.559.902,61	15.393.348.127,45
Taksiran Pajak Penghasilan	2s, 3.32.	3.966.689.139,98	3.250.292.000,00
Laba Tahun Berjalan Setelah Pajak		13.967.870.762,63	12.143.056.127,45

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

Atas nama dan mewakili Direksi
04 Februari 2022



YANTI KRISYANA DEWI, SE
Direktur Utama

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
LAPORAN PERUBAHAN POSISI EKUITAS
PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Modal			Dana Setoran Modal Ekuitas	Laba/Rugi Yang Belum Direralisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Saldo Laba Cadangan Tujuan	Belum Ditetapkan	Jumlah
	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan							
Saldo Akhir 31 Desember 2019	27.169.740.978,50	-	-	27.169.740.978,50	1.816.540.693,78	-	6.628.778.463	4.116.772.896,71	36.250.533.273,62	49.737.879.817,33
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	1.182.258.747,86	1.182.258.747,86	-	2.364.517.495,72
Dana setoran modal ekuitas	5.500.000.000,00	-	-	5.500.000.000,00	-	-	-	-	-	5.500.000.000,00
Laba (Rugi) periode tahun lalu	-	-	-	-	(11.822.587.478,62)	-	-	-	-	(11.822.587.478,62)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	12.143.056.127,45	-	-	-	12.143.056.127,45	12.143.056.127,45
Saldo Per 31 Desember 2020	32.669.740.978,50	-	-	32.669.740.978,50	320.468.648,83	-	7.811.037.211,21	5.299.031.644,57	48.393.589.401	57.922.865.961,88
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	1.214.305.612,50	1.214.305.612,50	-	2.428.611.225,00
Dana setoran modal ekuitas	-	-	-	3.850.000.000,00	-	-	-	-	-	3.850.000.000,00
Laba (Rugi) periode tahun lalu	-	-	-	-	(12.143.056.127,45)	-	-	-	-	(12.143.056.127,45)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	13.967.870.762,63	-	-	-	13.967.870.762,63	13.967.870.762,63
Saldo Per 31 Desember 2021	32.669.740.978,50	-	-	36.519.740.978,50	2.145.283.284,01	-	9.025.342.823,71	6.513.337.257,07	62.361.460.164	66.026.291.822,06

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Pembanding Tahun 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	31-Des-2021 Audited	31-Des-2020 Audited
A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
1. Saldo Laba/Rugi Setelah Pajak	13.967.870.762,63	12.143.056.127,45
2. Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap/Aset tidak berwujud	1.029.936.884,90	1.223.170.103,00
Penyisihan Kerugian Kredit	(2.006.417.653,10)	4.582.236.209,86
3. Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	443.767.101,00	(14.627.736,00)
Penempatan Pada Bank Lain	7.012.332.269,20	(6.627.463.211,81)
Penyisihan Kerugian Tabungan dan Deposito	(35.083.416,00)	(41.014.946,00)
Kredit Yang Diberikan	(36.877.196.388,00)	(8.294.921.722,00)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	(274.053.400,00)	(161.600.700,00)
Aset lain-lain	(490.503.991,00)	788.457.436,01
Kewajiban segera	242.950.406,76	(1.045.029.229,06)
Utang Bunga	(29.988.372,00)	(6.517.844,00)
Utang Pajak	716.397.139,98	(841.651.000,00)
Simpanan	25.553.186.103,32	3.729.669.238,42
Simpanan Dari Bank Lain	560.945.577,14	(922.460.196,67)
Pinjaman Yang Diterima	(5.045.148.708,00)	(2.921.214.368,00)
Kewajiban imbal Kerja	775.810.098,00	(236.266.157,70)
Kewajiban lain-lain	294.477.254,42	2.125.836.977,60
Arus kas neto dari aktivitas operasi	5.839.281.669,25	3.479.658.981,10
B. Arus Kas dari Aktivitas Inventaris		
1. Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(873.713.600,00)	(552.565.734,00)
2. Aset Tidak berwujud	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(873.713.600,00)	(552.565.734,00)
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
1. Setoran Modal	3.850.000.000,00	5.500.000.000,00
2. Saldo koreksi laba	(9.714.444.902,45)	(9.458.614.982,90)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(5.864.444.902,45)	(3.958.614.982,90)
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas dan Setara Kas Awal Periode	(898.876.833,20)	(1.031.521.735,80)
	5.601.185.808,20	6.632.707.544,00
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	4.702.308.975,00	5.601.185.808,20

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

1 Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi Perumda BPR Bank SUMEDANG menyatakan bahwa Laporan Keuangan tahun 2021 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2020 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam catatan atas laporan keuangan khususnya yang berkaitan dengan ikhtisar kebijakan akuntansi Perumda BPR Bank SUMEDANG Periode 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut :

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip kesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konversi harga historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai non-performing dan dicatat secara dasar kas (*cash basis*).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK-ETAP (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

2.2 Transaksi Hubungan istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries)
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated companies*)
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung satu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam 3) dan 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, deposito berjangka, dan giro. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sesuai dengan SK Direksi BI No. 31/61/KEP/DIR adalah sbb :

- Pemegang saham 10 % atau lebih dari modal disetor bank.
- Anggota Dewan Komisaris.
- Anggota Dewan Direksi.
- Keluarga dari pihak-pihak pada huruf a s/d c.
- Pejabat bank lainnya yang mempunyai fungsi eksekutif.
- Perusahaan-perusahaan yang didalamnya terdapat kepentingan dari pihak-pihak dimaksud dalam huruf a sampai e yang kepemilikannya baik individual maupun keseluruhan 25 % atau lebih dari modal disetor perusahaan.

2.3 Kas

Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di kas

2.4 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar atau performing yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari bank lain.

2.5 Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari Giro pada bank umum, Tabungan pada bank lain, deposito berjangka pada bank lain, dan sertifikat deposito pada bank umum diakui sebagai nilai nominal. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penempatan tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari saldo penempatan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian)

2.6 Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit dan amortisasi provisi kredit serta ditambah biaya kredit. Kredit yang diberikan dihapusbukkan pada saat Kredit tersebut dipastikan memenuhi persyaratan hapus buku dan telah mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga. Penerimaan dari kredit performing diakui melunasi bunga terlebih dahulu. Akan tetapi, untuk kredit nonperforming yang digolongkan diragukan dan macet, penerimaan ini dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit karena kemungkinan ketertagihannya sangat tipis.

2.7 Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban. Berdasarkan pertimbangan ekonomi atau hukum, BPR memberikan konsensi khusus kepada debitur, yaitu konsensi yang tidak akan diberikan apabila tidak terdapat kesulitan keuangan di pihak debitur.

Rekstrukturisasi kredit dilakukan apabila BPR mempunyai keyakinan bahwa debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan masih memenuhi kewajibannya setelah kredit direstrukturisasi. Cara Restrukturisasi yaitu :

- Modifikasi persyaratan kredit : penurunan suku bunga, perpanjangan, pengurangan tunggakan
- Penambahan fasilitas kredit : fresh money atau konversi tunggakan bunga.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.8 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih atau AYDA adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela pemilik agunan berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR (*debt to asset swap*)

Penyelesaian kredit terkait agunan :

1. Penyerahan agunan sebagai penyelesaian kredit. Pengambilalihan agunan merupakan penyelesaian kredit. AYDA dicatat hanya yang berasal dari penyelesaian kredit.

2. Penjualan agunan (bersama atau dengan persetujuan debitur) untuk melunasi kewajiban debitur. Pengambilalihan agunan merupakan bagian dari proses penyelesaian kredit.

Pengambilalihan Agunan :

1. Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR tidak mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur tidak membayar kekurangannya maka perjanjian kredit selesai dan kemudian dicatat sebagai AYDA

2. Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur membayar kekurangannya maka perjanjian kredit belum selesai dan kemudian dicatat dalam Rekening Administratif.

2.9 Penyisihan Kerugian

Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia mengenai pembentukan penyisihan kerugian aset produktif.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan RI Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Bank Perkreditan Rakyat Pasal 16 bahwa BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing Aset Produktif. Adapun besarnya pembentukan penyisihan untuk masing-masing aktiva produktif menurut Peraturan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

Cadangan Umum

- 0,50% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Lancar .
- Pada tahun 2020 terdapat ketentuan terbaru terkait adanya penyebaran *coronavirus disease 2019* (Covid -19) tercantum dalam POJK No. 34/POJK.03/2020 bahwa BPR dapat membentuk PPAP umum kurang dari 0,5% atau tidak membentuk PPAP Umum untuk PPAP Penempatan pada bank lain dan kredit/pembiayaan dengan kualitas lancar. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dalam POJK No. 18/POJK.03/2021 perubahan ke 2 (dua) dan berlaku hingga 31 Maret 2023.E113

Cadangan Khusus

- 0,50% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan (Perlakuan bertahap untuk 1 Des 2019 s.d 30 Nov 2020 masih bertaku 0,50%) dan 3% berlaku mulai 1 Desember 2021 s.d 1 Desember 2022
- 10% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurang dengan nilai agunan
- 50% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurang dengan nilai agunan
- 100% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Macet

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.9 Penyisihan Kerugian

Penyisihan Kerugian aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP sbb:

- 100% (seratus perseratus) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 60% (enam puluh perseratus) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- 50% (lima puluh perseratus) dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;
- 50% (lima puluh perseratus) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/ hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/ hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atas pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit;
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan

Penyisihan Kerugian aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi. (Lanjutan)

- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 30 (tiga puluh) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Pada tahun 2020 terdapat ketentuan terbaru terkait adanya penyebaran coronavirus disease 2019 (Covid -19) tercantum dalam POJK No. 34/POJK.03/2020 mengenai perhitungan nilai agunan yang diambil alih. BPR menghitung persentase nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR menggunakan posisi laporan bulan Maret 2020. Peraturan ini berlaku sejak 1 April 2020 s.d 31 Maret 2021. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dalam POJK No. 18/POJK.03/2021 perubahan ke 2 (dua) dan berlaku hingga 31 Maret 2023.

2.10 Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan nilai perolehannya. Berkaitan dengan Undang-undang No.10 tahun 1994 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1991 (pasal 1), kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tentang perubahan ke-13 Undang-undang No. 7 tahun 1983 dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 83/KM/04/1995 tanggal 7 Februari 1995 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok aset tetap.

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat Ekonomis	
	20 Tahun	Penyusutan Tarif /Tahun
- Bangunan dan Gedung	20 Tahun	5,00%
- Kendaraan Roda 2	4 Tahun	25,00%
- Kendaraan Roda 4	8 Tahun	12,50%
- Peralatan kantor 1	4 Tahun	25,00%
- Peralatan kantor 2	8 Tahun	12,50%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan.

Aset tetap yang dibuat sendiri dan sampai akhir periode akuntansi belum selesai dibukukan ke aset dalam proses.

2.11 Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.12 Aset Tidak Berwujud

Aktiva tidak berwujud diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 8 tahun atau dengan tarif sebesar 12,5% per tahun.

2.13 Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknyanya dan harus segera dibayar antara lain : pajak dibayar dimuka, beban dibayar dimuka dan lainnya.

2.14 Simpanan

Tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.



PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Pembeding Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.15 Kewajiban Imbal Kerja

Imbalan Kerja merupakan seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja yang diterapkan BPR berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah saldo kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang di diskontokan.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah diskonto (*discounted amount*).

2.16 Cadangan

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perkiraan cadangan umum dan tujuan yang berkaitan dengan penyisihan dari laba yang diperoleh pada akhir tahun sesuai dengan ketentuan Permendagri No. 94 Tahun 2017

2.17 Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode *akrua*. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

2.18 Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

2.19 Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan pendapatan yang sudah melebihi angka Rp. 50.000.000.000 (Lima Puluhan Milyar), berdasarkan Pasal 17 ayat (1) Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, sesuai dengan peraturan perpajakan tarif yang dikenakan adalah 22% sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku pada Tahun 2020.

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Pembeding Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3. PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN

3.1. KAS	31 Desember 2021	31 Desember 2020
- Kas Divisi Non Operasional Pusat	2.176.802.993,00	2.215.097.279,00
- Kas Cimalaka	228.764.682,00	537.673.829,20
- Kas Jatinangor	-	679.286.100,00
- Kas Tanjungsari	766.662.200,00	248.470.700,00
- Kas Ranca Kalong	114.688.600,00	78.371.500,00
- Kas Buah Dua	199.100.000,00	281.329.300,00
- Kas Tomo	632.957.700,00	257.989.500,00
- Kas Darmaraja	285.790.600,00	692.443.800,00
- Kas Wado	297.542.200,00	610.523.800,00
	4.702.308.975,00	5.601.185.808,20
3.2. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA		
- Kantor Cabang Cimalaka	500.466.317,00	535.024.462,00
- Kantor Cabang Jatinangor	-	208.130.559,00
- Kantor Cabang Tanjungsari	315.319.347,00	211.138.335,00
- Kantor Cabang Ranca Kalong	152.103.500,00	159.462.363,00
- Kantor Cabang Buah Dua	214.416.200,00	265.534.568,00
- Kantor Cabang Tomo	214.600.937,00	367.157.291,00
- Kantor Cabang Darmaraja	260.294.067,00	336.881.446,00
- Kas Cabang Wado	302.632.740,00	320.271.185,00
	1.959.833.108,00	2.403.600.209,00
3.3. PENEMPATAN PADA BANK LAIN	67.084.268.622,13	74.096.600.891,33
- Giro	7.547.681.655,81	5.490.361.575,84
- Tabungan	42.186.586.966,32	50.756.239.315,49
- Deposito	17.350.000.000,00	17.850.000.000,00
	67.084.268.622,13	74.096.600.891,33
Penempatan Giro :		
- Rek. Giro Bank BRI	3.331.210.349,00	1.645.431.294,00
- Rek. Giro Bank JTRUST Indonesia	2.649.940.080,00	2.517.376.062,00
- Rek. Giro Bank JABAR	127.529.538,00	126.633.200,00
- Rek. Giro Bank Woori Bersaudara	1.383.935.416,49	1.145.187.919,36
- Rek. Giro Bank BUKOPIN	39.557.966,37	40.238.837,52
- Rek. Giro Bank ANDARA (Bank Oke Indonesia)	15.508.305,95	15.494.262,96
	7.547.681.655,81	5.490.361.575,84
Penempatan Tabungan :		
- Rek. Tabungan Bank BRI	330.412.150,72	1.272.608.932,25
- Rek. Tabungan Bank Mandiri	4.100.698.861,42	9.959.621.796,42
- Rek. Tabungan Bank BNI	1.095.009.544,00	1.104.654.204,00
- Rek. Tabungan Bank Jabar	25.914.434.062,00	28.099.204.511,00
- Rek. Tabungan Bank BJB	1.452.231.913,00	1.044.329.901,00
- Rek. Tabungan Bank Mega	8.775.292.446,54	8.774.941.346,54
- Rek. Tabungan Bank Muamalat	518.507.988,64	276.807.836,47
- Rek. Tabungan BPR KS	-	24.543.701,00
- Rek. Tabungan PD BPR Majalengka	-	199.527.086,81
	42.186.586.966,32	50.756.239.315,49



PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.3.	PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)		
	Penempatan Deposito :		
-	Deposito Bank Mandiri	-	-
-	Deposito Bank Andara (Bank Oke Indonesia)	350.000.000,00	350.000.000,00
-	Deposito Bank Oke Indonesia	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
-	Deposito Bank Muamalat	5.000.000.000,00	5.500.000.000,00
-	Deposito BPR Kertaraharja	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
-	Deposito BPR Intan Jabar	500.000.000,00	500.000.000,00
-	Deposito PD BPR Serang	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
-	Deposito PT Bank AMAR Indonesia	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
-	Deposito BPR Raharja Wanayasa	500.000.000,00	500.000.000,00
		17.350.000.000,00	17.850.000.000,00
3.4.	PENY KERUGIAN TABUNGAN & DEPOSITO	(217.828.830,00)	(252.912.246,00)
3.5.	KREDIT YANG DIBERIKAN	243.643.325.177,00	206.766.128.789,00
	Kredit Yang Diberikan	248.016.203.350,00	210.489.778.317,00
	Pendapatan Provisi & Administrasi -/-	(4.372.878.173,00)	(3.723.649.528,00)
	Biaya Transaksi Kredit +/-	-	-
	Jumlah	243.643.325.177,00	206.766.128.789,00
	Jenis Kredit		
-	Kredit Usaha Mikro	22.306.931.541,00	26.796.356.838,00
-	Kredit Usaha Kecil	4.476.395.579,00	4.915.698.320,00
-	Kredit Usaha Menengah	1.045.634.248,00	2.548.995.916,00
-	Kredit Konsumtif	220.187.241.982,00	176.228.727.243,00
		248.016.203.350,00	210.489.778.317,00
	Kolektibilitas		
-	Lancar	225.324.020.143,00	180.350.357.071,00
-	DPK	10.910.472.312,00	12.398.299.355,00
-	Kurang Lancar	1.257.864.913,00	2.650.428.060,00
-	Diragukan	1.162.377.106,00	3.648.210.182,00
-	Macet	9.361.468.876,00	11.442.483.649,00
		248.016.203.350,00	210.489.778.317,00
	Informasi Pokok :		
a.	<i>Kredit dijamin dengan jaminan tunai (cash colateral) benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan dibawah tangan serta jaminan lain yang umumnya diterima oleh bank.</i>		
b.	<i>Tingkat Suku Bunga Kredit berkisar antara 12% s/d 24% tarif flat</i>		
c.	<i>Kredit yang diberikan kepada pihak terkait sebesar Rp. 996.601.260,- atau sebesar 0,004 %.</i>		
d.	<i>Jumlah relaksasi kredit terkait dengan POJK 1No. 11/POJK.03/2020 sebanyak 146 debitur, sebesar Rp. 5.796.802.898 ,-</i>		
3.6.	PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT	(9.730.975.279,44)	(11.737.392.932,54)
3.7.	AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)	838.355.850,00	564.302.450,00
	Merupakan saldo AYDA terdiri dari :		
-	Tanah	-	-
-	Tanah dan Bangunan	838.355.850,00	564.302.450,00
		838.355.850,00	564.302.450,00

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.8.	ASET TETAP DAN INVENTARIS	7.003.334.326,67	7.159.557.611,57
-	Tanah	3.025.092.050,00	3.025.092.050,00
-	Bangunan	5.362.411.516,71	5.163.542.516,71
-	Kendaraan	4.826.651.385,00	4.384.251.385,00
-	Peralatan/Perlengkapan Kantor	5.718.604.899,71	5.486.160.299,71
	Nilai Perolehan	18.932.759.851,42	18.059.046.251,42
-	Bangunan	(2.396.477.514,71)	(2.162.573.222,81)
-	Kendaraan	(4.195.703.374,63)	(3.832.337.123,63)
-	Peralatan/Perlengkapan Kantor	(5.337.244.635,41)	(4.904.578.293,41)
	Akumulasi Penyusutan	(11.929.425.524,75)	(10.899.488.639,85)
	Nilai Buku Aset Tetap	7.003.334.326,67	7.159.557.611,57
3.9.	ASET TIDAK BERWUJUD		
	Nilai Perolehan (Software)	60.500.000,00	60.500.000,00
	Akumulasi Amortisasi ATB	(60.499.999,00)	(60.499.999,00)
		1,00	1,00
	ASET TIDAK TETAP		
3.10.	ASET LAIN-LAIN	3.649.212.046,00	3.158.708.055,00
-	Persediaan Materi	4.433.000,00	1.487.000,00
-	Persediaan Barang Promosi	31.822.500,00	33.456.190,00
-	Persediaan Barang Cetak	79.194.730,00	70.828.790,00
-	Biaya Dibayar dimuka	-	22.000.000,00
-	Pajak Dibayar Dimuka Psl 25	3.533.042.000,00	3.029.896.000,00
-	Aset lainnya (Elektronik Tol)	719.816,00	1.040.075,00
	Jumlah Aset Lain-Lain	3.649.212.046,00	3.158.708.055,00
	KEWAJIBAN		
3.11.	KEWAJIBAN SEGERA	1.132.817.063,26	889.866.656,50
-	PPH Pasal 4 ayat 2	109.650.391,36	132.336.645,36
-	PPH Pasal 21	415.119.656,82	154.092.051,79
-	Titipan Bunga Deposito/TDP/IBS Mobile	5.578.550	-
-	Titipan Notaris	28.918.631,00	20.286.631,00
-	Titipan Premi Asuransi	-	3.284.743,00
-	Titipan Jamsostek	5.229.453,00	6.187.121,00
-	Lainnya	568.320.381,08	573.679.464,35
	Jumlah Kewajiban Segera	1.132.817.063,26	889.866.656,50
3.12.	UTANG BUNGA	179.872.702,00	209.861.074,00
3.13.	UTANG PAJAK	3.966.689.139,98	3.250.292.000,00
-	PPH Pasal 25 Badan	3.966.689.139,98	3.250.292.000,00
	<i>Lihat pada lampiran 1</i>	3.966.689.139,98	3.250.292.000,00

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.14. SIMPANAN	211.987.965.940,25	186.434.779.836,93
Simpanan dalam tabungan terdiri dari :		
- Tabungan Tandang	99.385.715.866,62	89.706.560.743,89
- Tabungan Kotak	15.985.882.377,62	15.271.377.782,12
- Tabungan Anak Sekolah	1.007.235.193,00	1.279.225.528,00
- Tabungan Cahaya	3.092.399.794,17	2.584.302.664,17
- Tabungan SIMAPAN	23.292.182.708,84	15.992.463.118,75
Jumlah Simpanan	<u>142.763.415.940,25</u>	<u>124.833.929.836,93</u>
Simpanan Dalam Deposito	<u>69.224.550.000,00</u>	<u>61.600.850.000,00</u>
Jumlah Simpanan	<u>211.987.965.940,25</u>	<u>186.434.779.836,93</u>
Tingkat bunga Tabungan rata rata antara 3 % s/d 4 % dan tingkat bunga Deposito rata-rata antara 7 % s/d 8,75 %. Atas saldo Tabungan yang mempunyai hubungan istimewa/pihak terkait sebesar Rp. 264,467,269,36- atau sebesar 0,002 %. Atas saldo Deposito yang mempunyai hubungan istimewa/pihak terkait sebesar Rp. 275.000.000,- atau sebesar 0,006 %		
3.15. SIMPANAN DARI BANK LAIN	9.149.075.675,82	8.588.130.098,68
Simpanan Dalam Tabungan		
- PT. BPR MITRA KANAKA SANTOSA	1.049.075.675,82	988.130.098,68
Simpanan Dalam Deposito		
- PT. BPR Kerta Raharja	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- PD. BPR Bank Sleman	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
- PT. BPR GUNADHANA MITRASANTOSA	600.000.000,00	600.000.000,00
- PT. BPR Mulia Yuganta	500.000.000,00	-
- Bank Lainnya	-	-
Jumlah	<u>8.100.000.000,00</u>	<u>7.600.000.000,00</u>
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	<u>9.149.075.675,82</u>	<u>8.588.130.098,68</u>
3.16. PINJAMAN DITERIMA	13.517.694.989,00	18.562.843.697,00
Pinjaman Diterima Dari Bank :		
- Bank BJB (Installment Loan)	13.599.999.999,00	18.166.666.721,00
- Bank Andara (Bank Oke)	-	517.080.900,00
- Bank BJB Demand Loan	-	-
	<u>13.599.999.999,00</u>	<u>18.683.747.621,00</u>
Biaya Provisi dan transaksi	(82.305.010,00)	(120.903.924,00)
Pinjaman Diterima Bukan Bank :		
- PUMK PNM/LPDB	-	-
Jumlah Pinjaman Diterima	<u>13.517.694.989,00</u>	<u>18.562.843.697,00</u>

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.16. PINJAMAN DITERIMA (Lanjutan)		
Perjanjian Kredit yang diterima dari Bank Lain :		
1. Bank BJB (Installment Loan)		
Berdasarkan Persetujuan Kredit No. 451/KOM/2020 Tanggal 29 Oktober 2021 Bank mendapat fasilitas kredit		
- Jenis Fasilitas Kredit	: KMK BPR Installment	
- Plafond	: Rp. 10.000.000.000,-	
- Bunga	: 9,75%	
- Jangka Waktu	: 60 Bulan	
Perumda BPR Bank SUMEDANG telah mendapat Kredit dari Bank BJB yaitu Kredit Installment Loan dan Demand Loan dengan Nilai Principal sebesar Rp. 17.000.000.000,-Tingkat Suku Bunga Efektive Rate 9.75 % p.a dan jangka waktu antara 1 tahun s/d 5 tahun.		
3.17. KEWAJIBAN IMBAL KERJA	<u>3.332.242.091,30</u>	<u>2.556.431.993,30</u>
Merupakan Dana cadangan Pesangon s/d 31 Desember 2020.		
*Lihat CALK Poin 2n tentang Kewajiban Imbal Kerja		
3.18 KEWAJIBAN LAIN-LAIN	9.639.184.572,69	9.344.707.318,27
- Dana Promosi	-	-
- Dana Pendidikan	755.000.637,00	921.947.334,00
- Dana CSR	267.150.842,91	67.859.158,91
- Dana Hari Tua (Penghargaan Kerja Direksi/DP)	700.317.525,62	1.641.718.855,62
- Dana Cuti Pengurus	41.456.610,50	72.106.410,50
- Lainnya	92.342.256,66	37.930.559,24
- Bunga Tabungan Point	7.782.916.700,00	6.603.145.000,00
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	<u>9.639.184.572,69</u>	<u>9.344.707.318,27</u>
E K U I T A S		
3.19. MODAL	36.519.740.978,65	32.669.740.978,65
Modal Disetor		
- Modal Dasar	100.000.000.000,00	100.000.000.000,00
- Modal Belum Disetor	(63.480.259.021,35)	(67.330.259.021,35)
Jumlah Modal Disetor	<u>36.519.740.978,65</u>	<u>32.669.740.978,65</u>
3.20. CADANGAN		
- Cadangan Umum	9.025.342.823,71	7.811.037.211,21
- Cadangan Tujuan	6.513.337.257,07	5.299.031.644,57
Jumlah Cadangan	<u>15.538.680.080,78</u>	<u>13.110.068.855,78</u>
*Lihat Laporan Pada Posisi Ekuitas Halaman 4		
3.21. LABA/RUGI DITAHAN	-	-
3.22. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	13.967.870.762,63	12.143.056.127,45

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
3.23.	PENDAPATAN BUNGA	54.153.681.087,34	55.086.276.194,76
	Pendapatan Bunga Kontraktual		
	<u>Bunga Dari Bank Lain</u>		
-	Pendapatan Bunga Tabungan	493.249.092,41	607.439.967,89
-	Pendapatan Bunga Giro	209.337.963,61	301.369.097,79
-	Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	970.468.239,32	1.301.186.303,08
	<u>Bunga Dari Pihak Ketiga Bukan Bank</u>		
-	Pendapatan Bunga Kredit	48.416.980.937,00	49.302.932.025,00
	Jumlah Pendapatan Bunga	50.090.036.232,34	51.512.927.393,76
-	Pendapatan Provisi & Administrasi	4.063.644.855,00	3.573.348.801,00
	<u>Total Pendapatan Bunga</u>	<u>54.153.681.087,34</u>	<u>55.086.276.194,76</u>
3.24.	BEBAN BUNGA	11.772.981.038,14	13.466.296.897,33
	<u>Kepada Pihak Ketiga Bank</u>		
-	Bunga Tabungan	60.945.577,14	81.664.803,33
-	Bunga Deposito	510.208.316,00	620.041.643,00
-	Bunga Pinjaman Diterima	1.233.896.793,00	1.871.964.417,00
-	Bunga Lainnya Pada Bank	63.598.923,00	79.085.988,00
	<u>Jumlah</u>	<u>1.868.649.609,14</u>	<u>2.652.756.851,33</u>
	<u>Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank</u>		
-	Bunga Tabungan	5.505.866.833,00	5.644.906.627,00
-	Bunga Deposito	4.015.862.876,00	4.779.804.759,00
-	Bunga Lainnya	382.601.720,00	388.828.660,00
	<u>Jumlah</u>	<u>9.904.331.429,00</u>	<u>10.813.540.046,00</u>
	<u>Totan Beban Bunga</u>	<u>11.772.981.038,14</u>	<u>13.466.296.897,33</u>
	<u>PENDAPATAN NETO</u>	<u>42.380.700.049,20</u>	<u>41.619.979.297,43</u>
3.25.	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3.333.274.541,25	2.256.696.134,10
-	Sanksi/Denda Deposito Jatuh Ytempo	31.999.118,00	32.542.786,89
-	Administrasi Tabungan	461.124.096,95	482.793.436,00
-	Fee Kredit Chaneling	1.276.750,00	8.049.969,00
-	Kelebihan Penyisihan Kerugian	1.824.025.746,30	829.956.062,16
-	Pendapatan Debius/Hapus buku	979.596.683,00	849.066.286,00
-	Pendapatan Lainnya	35.252.147,00	54.287.594,05
	<u>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</u>	<u>3.333.274.541,25</u>	<u>2.256.696.134,10</u>
	<u>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL</u>	<u>45.713.974.590,45</u>	<u>43.876.675.431,53</u>

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.26.	BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN	2.886.034.533,20	5.371.177.326,02
-	Beban penyisihan kerugian Aktiva Produktif	2.886.034.533,20	5.371.177.326,02
	<u>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian</u>	<u>2.886.034.533,20</u>	<u>5.371.177.326,02</u>
3.27.	BEBAN PENY. ASET TETAP/B.DITANGGUHKAN	1.029.936.884,90	1.223.170.103,00
-	Beban Penyusutan Bangunan	233.904.291,90	276.357.367,00
-	Beban Penyusutan Kendaraan	363.366.251,00	409.590.934,00
-	Beban Penyusutan Inventaris	432.666.342,00	537.221.802,00
	<u>Jumlah Beban Penyusutan</u>	<u>1.029.936.884,90</u>	<u>1.223.170.103,00</u>
-	Beban Ditangguhkan/Amortisasi aset Tidak Berwujud	-	-
	<u>Jumlah Beban Peny.Aset tetap/B. Ditangguhkan</u>	<u>1.029.936.884,90</u>	<u>1.223.170.103,00</u>
3.28.	BEBAN PEMASARAN	373.949.732,00	147.840.527,00
-	Beban Hadiah/Pemasaran	373.949.732,00	147.840.527,00
	<u>Jumlah Beban Pemasaran</u>	<u>373.949.732,00</u>	<u>147.840.527,00</u>
3.29.	BEBAN ADMINISTRASI & UMUM	23.252.278.729,89	21.665.048.918,81
	<u>Beban Tenaga Kerja</u>		
-	Beban Gaji dan Honorarium	12.220.838.615,00	12.035.859.691,00
	<u>Beban Pendidikan</u>	<u>375.900.000,00</u>	<u>304.044.000,00</u>
	<u>Beban Tenaga Kerja Lainnya :</u>		
-	Beban Lembur	76.083.794,48	85.966.531,81
-	Beban Pengabdian Direksi	264.000.000,00	840.000.000,00
-	Beban Pengabdian DP	180.000.000,00	264.000.000,00
-	Beban Pengabdian Karyawan	1.318.564.368,00	912.132.000,00
-	Beban Tunjangan Cuti/Kesehatan	319.147.301,00	295.706.199,00
-	Beban Insentif Kredit bermasalah	246.078.231,00	186.065.093,00
-	DPLK	301.063.732,00	307.121.281,00
-	Beban Lainnya	4.905.316.447,40	3.867.505.784,99
	<u>Jumlah Beban Tenaga Kerja</u>	<u>20.206.992.488,88</u>	<u>19.098.400.580,80</u>
	<u>Biaya Premi Asuransi :</u>		
-	Beban Premi Asuransi	58.293.892,00	54.458.253,00
	<u>Jumlah Beban Premi Asuransi</u>	<u>58.293.892,00</u>	<u>54.458.253,00</u>
	<u>Beban Sewa Dan Pajak :</u>		
-	Beban Sewa Gedung	25.973.400,00	48.050.841,00
-	Beban Pajak PBB/Kendaraan	69.041.815,00	66.944.407,00
	<u>Jumlah Beban Sewa dan Pajak</u>	<u>95.015.215,00</u>	<u>114.995.248,00</u>
	<u>Pemeliharaan Gedung</u>	<u>65.137.450,00</u>	<u>32.570.621,00</u>
	<u>Beban Pemeliharaan Peralatan Kantor :</u>		
-	Beban Pemeliharaan & Perbaikan	131.201.327,00	155.014.787,00
	<u>Jumlah Beban Pemeliharaan</u>	<u>196.338.777,00</u>	<u>187.585.408,00</u>

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.29. BEBAN ADMINISTRASI & UMUM (Lanjutan)		
Beban Barang dan Jasa Pihak ke III		
- Beban Keperluan Kantor	185.377.365,00	185.362.897,00
- Beban Perjalanan Dinas Direksi & Pegawai	61.450.000,00	24.351.250,00
- Beban ATK/Cetak Blangko & FC/Jilid	293.981.407,00	280.387.085,01
- Beban Pengiriman Surat Melalui Pos	19.039.250,00	8.908.060,00
- Beban Telepon/Listrik/Air	211.678.471,00	647.310.345,00
- Beban Administrasi Bank	112.168.601,01	69.419.542,00
- Beban Bensin/Transportasi	216.416.539,00	189.847.836,00
- Beban Langganan Koran & Majalah	11.879.000,00	14.992.900,00
- Beban Jasa Telekomunikasi	441.462.084,00	-
- Beban Konsultan/Audit	102.000.000,00	44.000.000,00
- Beban Lainnya	27.148.841,00	23.273.700,00
Jumlah Beban Barang dan Jasa Pihak III	1.682.601.558,01	1.487.853.615,01
3.29. BEBAN ADMINISTRASI & UMUM (Lanjutan)		
Biaya Lainnya		
- Beban Pakaian Seragam	206.200.000,00	157.605.000,00
- Beban Rekreasi & Joloh Raga	206.750.000,00	164.750.000,00
- Beban Fee Kolektor	78.174.240,00	110.395.788,00
- Beban Jamuan Tamu	89.087.203,00	72.479.633,00
- Beban Penyelesaian Kredit	144.000,00	-
- Beban Keamanan/Pengawasan Uang	800.000,00	5.150.000,00
- Beban Lainnya	431.881.356,00	211.375.393,00
Jumlah Beban Lainnya	1.013.036.799,00	721.755.814,00
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	23.252.278.729,89	21.665.048.918,81
3.30. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	322.478.733,15	350.532.667,75
- Pendapatan Lainnya	322.478.733,15	350.532.667,75
Jumlah Pendapatan Non Operasional	322.478.733,15	350.532.667,75
3.31. BEBAN NON OPERASIONAL	559.693.541,00	426.623.097,00
- Beban Denda	20.186.853,00	51.223.885,00
- Beban Sumbangan	110.543.542,00	66.887.418,00
- Beban Partisipasi/Undangan	312.253.948,00	193.367.500,00
- Beban Lain-lain	116.709.198,00	115.144.294,00
Jumlah Beban Non Operasional	559.693.541,00	426.623.097,00
3.32. TAKSIRAN PAJAK	3.966.689.139,98	3.250.292.000,00
4. TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI		
4.1 REKENING ADMINISTRATIF		
- Bunga dalam penyelesaian	6.733.236.161,00	9.728.187.000,00
- Aktiva Produktif yang dihapusbukukan	25.054.544.479,00	23.005.274.000,00
- Penerusan Kredit (Chaneling)	8.879.369.545,00	8.854.374.000,00
- Lain Bersifat Administratif	-	146.155.000,00
Jumlah	40.667.150.185,00	41.733.990.000,00

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.2 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004, Pemerintah Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan Pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas Kewajiban pada Bank lokal. dan untuk pelaksanaan program Penjaminan tersebut Pemerintah membentuk lembaga Independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-Undang No. 24 pada tanggal 22 September 2004 tentang lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemerintah membebaskan Premi berkaitan dengan Program penjaminan tersebut sebesar 0,1 % dari rata-rata saldo bulanan simpanan dalam setiap periode yang dibayar 2(dua) kali setahun. Undang-undang tersebut telah dicabut dan diganti dengan UU RI No. 7 Th 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-undang No.3 2008 tentang Peraturan Pengganti Undang-undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan menjadi Undang-Undang.

4.3 PRINSIP MENGENAL NASABAH DAN ANTI PENCUCIAN UANG

Dalam rangka penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, Bank Indonesia menerbitkan peraturan No. 5/23/PBI/2003 tanggal 23 Oktober 2003 tentang Pengenalan "Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*)".

Prinsip Mengenal Nasabah adalah Prinsip yang diterapkan Bank untuk mengetahui Identitas Nasabah, memantau transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib memiliki sistem Informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank, termasuk mengidentifikasi terjadinya transaksi mencurigakan dan menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah bank mengetahui adanya unsur transaksi keuangan mencurigakan. Terdapat penyesuaian terminologi dari sebelumnya menggunakan terminologi "KYC"/*Know Your Customer Principles* (Prinsip Mengenal Nasabah) berubah menjadi terminologi "CDD"/*Customer Due Dilligence* .

Dengan menerapkan program Customer Due Dilligence berarti Bank bertujuan meminimalkan resiko yang mungkin timbul yaitu *operational risk*, *legal risk*, *concentration risk* dan *reputational risk*.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan CDD dan Program APU PPT, dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. dan POJK Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK no.12/POJK.01/2017 tentang APU PPT.

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA

5.1 Pendirian dan Informasi Umum

PD BPR SUMEDANG didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Sumedang No. 6 Tahun 2006 Tanggal 5 Juni 2006 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) SUMEDANG. Dengan Peraturan Daerah ini dilakukan Konsolidasi terhadap 8 (Delapan) PD BPR menjadi PD BPR SUMEDANG yang selanjutnya kedelapan PD BPR tersebut dijadikan Kantor Cabang. PD BPR SUMEDANG juga telah mendapatkan ijin untuk menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Surat BANK INDONESIA No. 11/8871DKBU/IDAd/Bd tanggal 16 September 2009.

Perusahaan Daerah BPR SUMEDANG telah berubah Badan Hukum dan Nama menjadi Perumda BPR Bank Sumedang berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Sumedang No. 1 Tahun 2019 Tanggal 9 Januari 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PERUMDA BPR) BANK SUMEDANG dan diberikan ijin prinsip dengan Keputusan Kepala OJK Regional 2 Jawa Barat Nomor KEP-273/KR.02/2019 serta ijin pengalihan badan usaha melalui Keputusan Kepala OJK Regional 2 Jawa Barat Nomor KEP-274/KR.02/2019. Sebelum Peraturan Daerah ini Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang No. 6 Tahun 2006 tentang Konsolidasi terhadap 8 (Delapan) PD. BPR menjadi PD. BPR SUMEDANG. Kedelapan PD. BPR tersebut adalah PD. BPR Cikeuruh, PD. BPR Tanjungsari, PD. BPR Rancakalong, PD. BPR Cimalaka, PD BPR Darmaraja, PD. BPR Wado, PD. BPR Tomo dan PD. BPR Buah Dua. Selanjutnya kedelapan PD. BPR tersebut dijadikan Kantor Cabang PD BPR.

Pada tahun 2019 Modal Dasar PERUMDA BPR Bank Sumedang berubah menjadi Rp.100.000.000.000,- (Seratus Milyar Rupiah) melalui Perda No. 2 tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019 tentang Penyertaan Modal.

Pada tahun 2021 Keputusan Bupati Sumedang nomor :245 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan Umum Daerah Perkreditan Rakyat Bank Sumedang Periode 2021-2026 Direktur Utama Dan Direktur Kepatuhan.

5.2 Tujuan Pendirian

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah, dan sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah serta memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang perbankan sesuai dengan kewenangannya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat daerah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perumda BPR Bank SUMEDANG menyelenggarakan usaha antara lain :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka.
- Memberikan Kredit
- Menempatkan dananya dalam bentuk SBI, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan Tabungan lainnya.
- Melakukan kerjasama dengan Lembaga Perbankan atau Lembaga Keuangan lainnya.
- Menjalankan usaha-usaha Perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5.3 Lokasi Kantor

Perumda BPR Bank SUMEDANG berlokasi di Jl. Mayor Abdurahman No. 78 Sumedang dan memiliki 8 Kantor Cabang terdiri dari Kc. Cimalaka, Kc. Jatinangor, Kc. Tanjungsari, Kc. Rancakalong, Kc. Buahdua, Kc. Tomo, Kc. Darmaraja, Kc. Wado, serta 10 Kantor Kas.

5.4 Manajemen Organisasi

Pengangkatan Dewan Pengawas dimaksud berdasarkan :

- Keputusan Bupati Sumedang nomor: 539/kep.391-Huk/2020 tanggal 25 September 2020 tentang Pengangkatan Dewan pengawas Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sumedang Periode 2020 - 2024.
- Keputusan Bupati Sumedang Nomor : 539/Kep.476-Huk/2020 tentang pengangkatan Sdr.Taufik Hidayat,SH.,MH sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang.

Dasar hukum Pengangkatan Direksi dimaksud adalah :

- Keputusan Bupati Sumedang nomor: 584/Kep.273-HUK/2017 tentang Pemberhentian dengan hormat Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang Periode 2013-2017 dan Pengangkatan Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang periode 2017-2021.
- Keputusan Bupati Sumedang nomor:539/Kep.392-Huk/2020 tentang Pengangkatan Sdr. Bangbang Yoyon Hernayawan, SH sebagai Direktur Operasional Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang masa jabatan 2020-2025.
- Keputusan Bupati Sumedang nomor :245 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan Umum Daerah Perkreditan Rakyat Bank Sumedang Periode 2021-2026 Direktur Utama Dan Direktur Kepatuhan.

Dewan Pengawas

Ketua	: NASAM, SE., AK
Anggota	: NURDIN ZAEN, SE
Anggota	: TAUFIK HIDAYAT, SH., MH

Direksi

Direktur Utama	: YANTI KRISYANA DEWI, SE
Direktur Kepatuhan	: BUDI KAMSIN, SE
Direktur Operasional	: H. BANGBANG YOYON H, SH

Modal Perusahaan

Modal dasar perusahaan sebesar Rp.100.000.000.000,00 (Seratus milyar rupiah). Dari jumlah tersebut telah disetor penuh oleh Pemilik Pemerintah Daerah (Pemda) sebesar Rp.36.519.740.978,65 (Tiga puluh enam milyar lima ratus satu puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah enam puluh lima sen)

Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan pada Perumda BPR Sumedang sebanyak 120 karyawan Dipinitif dan 12 karyawan kontrak Resiko Kecukupan Modal (CAR) Minimum

8%

5.5 Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang diselesaikan pada tanggal 27 Januari 2022.

5.6 Dampak Dari Covid-19

Dampak wabah penyakit COVID-19 berpotensi menurunkan permintaan dan harga karena ekspektasi pertumbuhan ekonomi dunia yang rendah, dan akan berdampak terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Kondisi ini juga dapat berdampak pada tingkat bunga, pemulihan piutang, penurunan nilai aset tidak lancar. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut. Asumsi kelangsungan usaha perusahaan memiliki risiko dan ketidakpastian sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan.



PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

TINGKAT KESEHATAN BANK TAHUN 2021

A. KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)M

Kewajiban penyediaan modal minimum Bank per 31 Desember 2021 dengan perhitungan sbb :

Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)

- Kredit Yang Diberikan			
- Kredit dengan agunan berupa tanah dan atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan fidusia	30%	2.396.971.156	719.091.347
- Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi syarat	50%	138.009.309.588	69.004.654.794
- Kredit dengan agunan berupa tanah dan atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan fidusia	50%	21.918.915.486	10.959.457.743
- Kredit yang diberikan kepada UMKM yang memenuhi kriteria	70%	2.258.919.087	1.581.243.361
- Tagihan atau Kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	100%	71.556.349.409	71.556.349.409
- Tagihan atau Kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	100%	1.745.216.403	1.745.216.403
- Antar Bank Aktiva	20%	66.866.439.792	13.373.287.958
- Aktiva Tetap dan Inventaris	100%	7.003.334.327	7.003.334.327
- Pendapatan Bunga YAD	100%	-	-
- Agunan yang diambil alih	100%	534.053.400	534.053.400
- Aset Lain-lain	100%	1.236.166.981	1.236.166.981
		Jumlah ATMR	177.712.855.723

Modal

Modal Inti			
- Modal Disetor	100%	36.519.740.979	36.519.740.979
- Cadangan Umum	100%	9.025.342.824	9.025.342.824
- Cadangan Tujuan	100%	6.513.337.257	6.513.337.257
- AYDA Yang JT			
- > 1 sd 3 tahun	50%	(304.302.450)	(152.151.225)
- > 3 sd 5 tahun	75%	-	-
- > 5 tahun	100%	-	-
- Laba Tahun Berjalan	50%	13.967.870.763	6.983.935.381
		Jumlah modal Inti	58.890.205.216

Modal Pelengkap

- PPAP Umum (Maks. 1.25% dari ATMR)	1,25%	1.516.593.805	1.516.593.805
		Jumlah MODAL	60.406.799.021

Modal Minimum 8% x ATMR 14.217.028.458

Kelebihan (Kekurangan) Modal 46.189.770.563

Rasio KPM 33,99%

Resiko Kecukupan Modal (CAR) 33,14%

Restiko Kecukupan Modal (CAR) Minimum 8%

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

B. KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Kualitas Aktiva Produktif Bank per 31 Desember 2021 adalah sbb :

1. Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif

Aktiva Produktif

Kredit Yang Diberikan 11.781.710.895,00

Antar Bank Aktiva 303.179.912.143,32

Jumlah Aktiva Produktif 314.961.623.038,32

Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan :

Antar Bank Aktiva	0%	67.084.268.622,13	-
Lancar	0%	225.324.020.143,00	-
DPK	0%	10.910.472.312,00	-
Kurang Lancar	50%	1.257.864.913,00	628.932.456,50
Diragukan	75%	1.162.377.106,00	871.782.829,50
Macet	100%	9.361.468.876,00	9.361.468.876,00

Jumlah AP Yang Diklasifikasikan 10.862.184.162,00

RASIO KAP 3,45%

Maksimum 10,35%

2. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Wajib Dibentuk

(PPAPWD)			
- Antar Bank Aktiva	0,50%	67.084.268.622,13	0,50%
- Lancar	0,50%	225.324.020.143,00	0,50%
- DPK	0,50%	10.910.472.312,00	1% , 3%
- Kurang Lancar	10%	1.257.864.913,00	10%
- Diragukan	50%	1.162.377.106,00	50%
- Macet	100%	9.361.468.876,00	100%

Jumlah PPAPWD 9.948.804.109,00

PPAP Yang Terbentuk 9.948.804.109,00

Kekurangan/Kelebihan

RASIO PPAP TERHADAP PPAPWD 100,00%

MINIMUM 81%

81%

C. LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

- Tabungan	142.763.415.940,25
- Deposito	69.224.550.000,00
- Pinjaman Yang Diterima	13.599.999.999,00
- Simpanan Bank Lain > 3 bln	1.100.000.000,00
- Modal Inti	58.890.205.215,75
Jumlah	285.578.171.155,00

Kredit Yang Diberikan 248.016.203.350,00

LDR 86,85%

MAKSIMUM 94,75%

D. CASH RATIO

- Kas	4.702.308.975,00
- Dana ABA	48.685.192.946,31
Jumlah	53.387.501.921,31

- Kewajiban Segera	1.132.817.063,26
- Tabungan	142.763.415.940,25
- Deposito Berjangka	69.224.550.000,00
- Hutang Bunga	179.872.702,00
Jumlah	213.300.655.705,51

CASH RATIO 25,03%

MINIMUM 4,05%



MANAGEMENT LETTER
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc. & Rekan
 Registered Public Accountant, Tax & Management Consultant
 No. Izin UKAP : Kep - 353/KM.6/2003

Nomor : 00022/2.0570/ML/07/1371-1/1/II/2022
 Lampiran : -
 Hal : *Management Letter* atas Audit Laporan Keuangan
 PERUMDA BPR BANK SUMEDANG

Kepada Yth,
 Komisaris & Direksi
 PERUMDA BPR BANK SUMEDANG
 Jl. Mayor Abdurahman No.78, Kotakaler,
 Kabupaten Sumedang Utara

Dengan Hormat,
 Sehubungan dengan telah berakhirnya pemeriksaan general audit PERUMDA BPR BANK SUMEDANG untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, bersama *management letter* ini kami sampaikan beberapa hal yang harus menjadi pertimbangan dan tindak lanjut Direksi, Dewan Pengawas, dan Management.

Management letter ini dimaksudkan untuk memberikan informasi yang digunakan oleh Direksi, Dewan Pengawas, dan Management serta pihak lain dalam organisasi dan tidak disajikan kepada pihak lain organisasi guna menghindari kesalahpahaman penyajian *management letter* dan salah pengertian atas keterbatasan evaluasi suatu stuktur pengendalian intern.

Hal-hal yang akan kami ungkapkan adalah telazah mendasar atas struktur pengendalian intern, pengujian kewajaran penyajian laporan keuangan, ketaatan terhadap peraturan perundang - undangan yang berlaku yang merupakan tanggung jawab Manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami temukan temuan atau koreksi yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan berdasarkan: SAK ETAP, Pedoman Akuntansi BPR, Aturan tentang BPR dari Bank Indonesia dan Pedoman Operasional serta Kebijakan yang telah dibuat oleh manajemen. Kondisi tersebut diharapkan bisa segera diperbaiki, sehingga tidak mempengaruhi secara langsung terhadap penyajian laporan PERUMDA BPR BANK SUMEDANG yang perlu mendapat perhatian tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penyelesaian AYDA Belum Sesuai Ketentuan

Kondisi:

Dari hasil pemeriksaan atas laporan keuangan PERUMDA BPR BANK SUMEDANG CABANG WADO per 31 Desember 2021 dilaporkan bahwa Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) adalah sebesar Rp211.802.050,- bunga sebesar (Rp83.986.800,-) sehingga nilai pokok dari AYDA sebesar Rp116.649.600,- yang ternyata belum dapat diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun atas nama Endang Susilawati.

Kriteria:

AYDA harus diselesaikan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak jaminan nasabah dinyatakan AYDA.

Sebab:

Atas AYDA tidak dilakukan pelangan dan PERUMDA BPR BANK SUMEDANG CABANG WADO kesulitan mencari calon pembeli.

Akibat:

Pelunasan pembiayaan menjadi terlambat

Rekomendasi:

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kami merekomendasikan kepada Direksi PERUMDA BPR BANK SUMEDANG WADO agar sesegera mungkin menyelesaikan AYDA dan dilakukan pelangan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).

2. Temuan Administraris Kredit

Berdasarkan hasil sampel yang telah kami lakukan terhadap administrasi kredit ada beberapa hal yang perlu kami sampaikan, yaitu :

1. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan apalis di Formulir Promohonan Kredit

No Rekening	Nama Debitur
09202103000301	Nya Neti Herawati
09202103000298	Titin Setiawati
09202103000321	Heri Yunus
09202102700049	Yeye Sukmara
09202103000082	Dadang Rubiansyah
09202103000141	Fika Fitri
09202102700076	Dedeh Rosmiati

2. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan kepala cabang di Form Rekomendasi Otoritas Komite Kredit

No Rekening	Nama Debitur
9202103000301	Nya Neti Herawati
09202103000298	Titin Setiawati
09202103000321	Heri Yunus

3. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan kepala cabang di Analisis Kredit

No Rekening	Nama Debitur
9202103000301	Nya Neti Herawati
09202103000298	Titin Setiawati
09202102700076	Dedeh Rosmiati

4. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan kepala cabang di Surat Penegasan Persetujuan Penyediaan Kredit (SP3K)

No Rekening	Nama Debitur
9202103000301	Nya Neti Herawati
09202103000298	Titin Setiawati
09202103000321	Heri Yunus
09202102700076	Dedeh Rosmiati

5. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan kepala cabang di Perjanjian Kredit

No Rekening	Nama Debitur
9202103000301	Nya Neti Herawati
09202103000298	Titin Setiawati
09202103000321	Heri Yunus

6. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan kepala cabang di Surat Kuasa Debet Tabungan

No Rekening	Nama Debitur
9202103000301	Nya Neti Herawati
09202103000298	Titin Setiawati
09202103000321	Heri Yunus
09202102700076	Dedeh Rosmiati



7. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan kepala cabang di Jadwal Angsuran

No Rekening	Nama Debitur
9202103000301	Nya Neti Herawati
09202103000298	Titin Setiawati
09202103000321	Heri Yunus

8. Terhadap sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan yang menerima kuasa dalam Surat Kuasa, sebagai berikut:

No Rekening	Nama Debitur
09202103000298	Titin Setiawati
9202103000301	Nya Neti Herawati
09202102700076	Dedeh Rosmiati

9. Terhadap sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan Kabag Kredit dalam Analisis Kredit, sebagai berikut:

No Rekening	Nama Debitur
09202103000298	Titin Setiawati
09202102700076	Dedeh Rosmiati

10. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan kepala cabang di Kwitansi Pencairan

No Rekening	Nama Debitur
9202103000301	Nya Neti Herawati
09202103000298	Titin Setiawati
09202103000321	Heri Yunus

11. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan pejabat bank di Formulir Promohonan Kredit

No Rekening	Nama Debitur
09202102700076	Dedeh Rosmiati

12. Terhadap sample file debitur yang diperiksa, tidak ada Kwitansi Pencairan

No Rekening	Nama Debitur
09202102700076	Dedeh Rosmiati

13. Terhadap sample file debitur yang diperiksa, tidak ada Formulir Promohonan Kredit

No Rekening	Nama Debitur
09202102700042	Utik Rohaetik
09202103000236	Fitri Nurjanah S
09202000300024	Atep Pitriyadi
09201801200002	Martin Mulyana

14. Terhadap sample file debitur yang diperiksa, tidak ada analisis kredit

No Rekening	Nama Debitur
09202103000321	Heri Yunus
09202102700042	Utik Rohaetik
09202000300024	Atep Pitriyadi
09201801200002	Martin Mulyana

15. Terhadap sample file debitur yang diperiksa, terdapat bukti jaminan asli (SK, BPKB, Serifikat Hak Milik, Akta Jual Beli) yang disimpan di cabang

No Rekening	Nama Debitur
09202103000298	Titin Setiawati
9202103000301	Nya Neti Herawati
0920180300097	Yoyoh Sopiah
09202000300035	Wawan
09202000300006	Rudayat
09201802000001	Ada

3. Koreksi Laporan Keuangan

Kami melakukan jurnal koreksi atas laporan keuangan BPR Periode 31 Desember 2021 sebagai berikut :

Taksiran Pajak Penghasilan
Utang Pajak

Dr. 21.086.139,98
Cr. 21.086.139,98

Demikian *Management letter* ini kami buat agar menjadi perhatian Manajemen.

Kantor Akuntan Publik
Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc & Rekan
Rekan



Mochamad Rivai., SE., Ak., CA., CPA
No. Izin AP : 1371
No. Izin UKAP : Kep-353/KM.6/2003

Bandung, 04 Februari 2022

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Komitmen Kontinjensi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : Perumda BPR Bank Sumedang

Posisi Laporan : Desember 2021

(Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2021	Des 2020
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	8.879.370	8.854.374
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	8.879.370	8.854.374
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	31.787.780	31.144.239
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	6.733.236	8.138.965
b. Aset produktif yang dihapus buku	25.054.544	23.005.274
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

Annual Report 2021



**BANK
SUMEDANG**
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

